

**ANALISIS *FATHERLESS* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
STUDI TAFSIR *AL-MISBĀH* KARYA M. QURAISH SHIHAB**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag.)



Oleh:

Jesimawati

NIM. 21211679

PROGRAM STUDI ILMU AL- QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025 M

**ANALISIS *FATHERLESS* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
STUDI TAFSIR *AL-MISBĀH* KARYA M. QURAIISH SHIHAB**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag.)



Oleh:

Jesimawati

NIM. 21211679

Pembimbing:

Dr. Abdul Rosyid M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL- QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Analisis Fatherless dalam Perspektif Al-Qur`An Studi Tafsir Al-Misbāh Karya M. Quraish*” yang disusun oleh Jesimawati Nomor Induk Mahasiswa: 21211679 telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 17 Agustus 2025

Pembimbing,



Abdul Rosyid M.A.

LEMBARAN PENGESAHAN



Skripsi dengan judul *Analisis Fatherless dalam Perspektif Al-Qur`An Studi Tafsir Al-Misbāh Karya M. Quraish* oleh Jesimawati dengan NIM 21211679 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta pada tanggal 25 Agustus 2025 Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Sofian Effendi, S.Th.I. M. A.	Penguji I	
4.	Dr. Nur Izzah, M.A.	Penguji II	
5.	Dr. Abdul Rosyid, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, Senin 1 September 2025

Mengetahui,

Dekan Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. H. Muhammad Ulinnuha, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Jesimawati**

NIM : 21211679

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Daun, 17 Juni 2000

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Analisis Fatherless dalam Perspektif Al-Qur`An Studi Tafsir Al-Misbāh Karya M. Quraish*” adalah betul-betul asli karya saya, selain kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pamulang, 17 Agustus 2025



Jesimawati

MOTTO

“Setiap langkah membawa pelajaran, dan setiap pertemuan adalah hadiah.”

قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”. (At-Tahrim [66]:6)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt, karya sederhana ini
kupersembahkan kepada:

Diriku sendiri, yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dan doa
yang tak pernah terputus.

Semoga karya ini menjadi bagian kecil dari perjalanan panjang menuju mimpi-
mimpi yang lebih besar.

**Serta Almamater Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-
Qur'an (IIQ) Jakarta**

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis *Fatherless* dalam Perspektif Al-Qur`An Studi Tafsir *Al-Misbāh* Karya M. Quraish” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan utama dalam kehidupan keluarga dan masyarakat, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam fenomena *fatherless* atau ketiadaan figur ayah, baik secara fisik maupun peran, serta menggali solusi yang ditawarkan Al-Qur`an melalui penafsiran *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, serta menjadi referensi bagi para pembaca yang concern terhadap isu keluarga dan pendidikan karakter.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. ASS. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum. Rektor Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta
2. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. (Wakil Rektor I)
3. Dr. H. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK, CPA. (Wakil Rektor II), serta

4. Dr. Hj. Muthmainnah, M.A. (Wakil Rektor III) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
5. Dr. H. Muhammad Ulinuha, Lc. M.A., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Mamluatun Nafisah, M.Ag., selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah membantu mahasiswi selama ini.
6. Seluruh staf LTQQ IIQ Jakarta terkhusus Dr. Istiqomah, S. Th. I, M.A. pimpinan LTQQ, dan tak lupa seluruh instruktur tahfidz IIQ Jakarta khususnya Ustadzah Firda, Ustadzah Ade, dan Ustadzah Arbiyah yang telah sabar menyimak hafalan penulis.
7. Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, M.A. pengasuh Pesantren Takhasus IIQ Jakarta, yang terus sabar, mendidik dan mendoakan seluruh santrinya. Serta senantiasa menjadi promotor para mahasantri IIQ untuk membaca Al-Qur'an dengan kualitas tartil yang optimal.
8. Dr. Abdul Rosyid, M.A. dosen pembimbing materi dan teknis dalam penyusunan skripsi ini, dan terimakasih juga telah menjadi orang tua kedua bagi penulis. Dan tak lupa bapak Dr. Ali Mursyid, M.Ag selaku dosen pembimbing seminar proposal.
9. Mama Ruaedah, M.A. ketua Pesantren Takhasus IIQ Jakarta yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya kepada mahasantri.
10. Semua Bapak/Ibu Dosen Sarjana (S1) IIQ Jakarta yang telah membagikan ilmunya, serta civitas akademika Sarjana (S1) IIQ Jakarta yang turut berkontribusi dalam mengelola perkuliahan bagi seluruh mahasiswanya.
11. Abang kandung tercinta, Ibuk Nur Cahaya, dan Abah Phaisan Toryib yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan moral maupun material senantiasa menjadi bagian penting dari setiap langkah penulis.

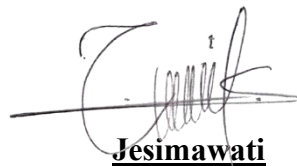
Semoga Allah Swt senantiasa melapangkan jalan dan memudahkan setiap urusannya.

12. Untuk Teman terdekat penulis: Ola, Hana, Ajeng, Agitsni, Risma, Alfianti, Aisyah Rahmi, Ayu, Firda, Ya`fina, Khiaruna, Nur Fahmi, Bilqis dan Juleha yang dengan tulus memberikan bantuan, masukan, motivasi, serta doa, dan yang selalu bersedia menemani dalam berbagai diskusi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
13. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan, dukungan, doa, serta dorongan semangat selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, baik melalui keterlibatan langsung maupun dukungan tidak langsung yang tetap berarti dan berharga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah Swt.

Tangerang Selatan, 17 Agustus 2025

Penulis



Jesimawati

Nim: 21211679

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ini berpedoman pada penulisan skripsi, tesis, serta disertasi Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021. Transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ		ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *Tasydid ditulis rangkap*:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Tā' marbūtah* diikuri dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah. Dhammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
---	----------------------	---------	---

	جا هلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur`ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PENULIS.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
PRAKATA.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxv
ABSTRAK.....	xxvii
ABSTRACT	xxix
خلاصة.....	xxxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metodologi Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data Penelitian	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16

4. Teknik Analisis Data	16
5. Pendekatan Penelitian	17
G. Teknik Dan Sistematika Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI KONSEP <i>FATHERLESS</i>..	21
A. Fenomena <i>Fatherless</i>	21
1. Definisi <i>Fatherless</i>	22
2. Faktor-faktor Penyebab <i>Fatherless</i>	29
3. Dampak <i>Fatherless</i> Terhadap Anak yang Mengalaminya	33
B. Tafsir Maudhu`i (Tematik) dalam Teori Al-Farmawi.....	36
1. Biografi Al-Farmawi.....	36
2. Metodologi Tafsir Maudhu`i	38
C. Teori Psikososial Erik Erikson	45
1. Biografi Singkat Erikson	45
2. Latar Belakang Teori Psikososial.....	47
3. Tahapan Perkembangan Psikososial Erikson.....	48
D. Identifikasi Ayat tentang Ayah dalam Al-Qur`an.....	52
BAB III.....	65
PROFIL TAFSIR AL-MISHBAH DAN MUFASSIRNYA	65
A. Profil Quraish Shihab	65
1. Biografi Quraish Shihab	65
2. perjalanan intelektual Qurais Shihab	67
3. guru-guru Qurais Shihab.....	70
4. karya-karya Qurais Shihab.....	71
B. Profil Kitab Tafsir <i>Al-Misbāh</i>	76
1. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir <i>Al-Misbāh</i>	76
2. Metode dan Corak Kitab Tafsir <i>Al-Misbāh</i>	79
3. Sistematika Penulisan Kitab Tafsir <i>Al-Misbāh</i>	80
4. Kelebihan dan Kekurangan Kitab Tafsir <i>Al-Misbāh</i>	83

BAB IV	87
ANALISIS PENAFSIRAN QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR <i>AL-MISBĀH</i> TERHADAP AYAT-AYAT KISAH <i>FATHERLESS</i> AL-QUR'AN.....	87
A. Penafsiran Qurais Shihab Terkait Ayat-Ayat <i>Fatherless</i> dalam Al-Qur'an	87
1. QS. <i>Āli 'Imrān</i> [3]: 37.....	88
2. QS <i>Yūsuf</i> [12]: 4-5	93
3. QS. <i>As-Ṣhāffāt</i> [37]: 102.....	99
4. QS. <i>Aḍ-ḍuḥā</i> [93]: 6.....	103
B. Relevansi Penafsiran M. Quraish Shihab Dan Teori Erikson Terhadap Ayat-Ayat kisah <i>Fatherless</i> dalam Al-Qur'an Sebagai Solusi Bagi Anak Yang Mengalami <i>Fatherless</i>	108
1. <i>Trust vs. Mistrust</i> (Rasa percaya diri vs Rasa tidak percaya diri).....	109
2. <i>Industry vs Inferiority</i> (industri vs Rasa rendah diri).....	111
3. <i>Identity vs Role Confusion</i> (Identitas vs Kebingungan Peran)	115
BAB V PENUTUP	123
A.Kesimpulan.....	123
B.Saran	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
BIODATA PENULIS.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Term Abb dalam Al-Qur'an	52
Tabel 4. 1 Pemetaan Ayat, Peran Ayah, Teori Erikson, dan Solusi Fatherless	118

ABSTRAK

Fenomena *fatherless* atau ketiadaan figur ayah, baik secara fisik maupun psikologis, menjadi isu serius di Indonesia yang menempati peringkat ketiga dunia dalam kasus ini. Ketidakhadiran peran ayah berdampak signifikan terhadap perkembangan karakter, identitas, dan ketahanan emosional anak. Penelitian ini berangkat dari urgensi peran ayah sebagaimana tergambar dalam Al-Qur'an, yang memosisikannya sebagai pendidik akidah, pembimbing moral, pelindung, dan teladan ketaatan. Tujuan penelitian adalah menganalisis penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbāh* terhadap ayat-ayat yang menggambarkan peran ideal ayah, serta mengkaitkannya dengan teori perkembangan psikososial Erik Erikson untuk menawarkan solusi bagi anak yang mengalami *fatherless*.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan kajian sebelumnya yang umumnya menyoroti peran ayah berdasarkan tafsir tertentu atau pendekatan psikologi semata. Studi ini menggunakan kombinasi pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*) menurut Al-Farmawi dan analisis teori psikososial Erikson, sehingga menghasilkan perspektif interdisipliner. Sumber primer penelitian adalah *Tafsir Al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab, sementara sumber sekunder meliputi literatur tambahan seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu tentang *fatherless*, dan kajian psikologi perkembangan. Jenis penelitian kualitatif atau kepustakaan (*library research*), Metode analisis yang digunakan adalah Deskriptif Analitis, dengan menghubungkan penafsiran ayat dan mengaitkannya pada tiga tahap perkembangan psikososial Erikson: *Trust vs Mistrust*, *Industry vs Inferiority*, dan *Identity vs Role Confusion*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Quraish Shihab menegaskan peran ayah sebagai pembangun rasa aman, pendorong kompetensi, dan penanam nilai tauhid. Integrasi nilai Qur'ani dan teori Erikson menghasilkan kerangka konseptual bahwa kehadiran ayah, atau figur pengganti yang menjalankan peran serupa, krusial dalam membentuk pribadi anak yang beriman, berkarakter kuat, dan adaptif. Kesimpulannya, solusi terhadap *fatherless* tidak hanya memerlukan pendekatan emosional dan edukatif, tetapi juga landasan nilai spiritual yang dapat membimbing anak menghadapi tantangan modern.

Kata kunci: *Fatherless, Peran Ayah, Tafsir Al-Misbāh, Teori*

ABSTRACT

The phenomenon of fatherlessness, referring to the absence of a paternal figure either physically or psychologically, has become a serious issue in Indonesia, which ranks third in the world in such cases. The absence of a father significantly affects the development of a child's character, identity, and emotional resilience. This study arises from the urgency of the father's role as depicted in the Qur'an, which positions him as a nurturer of faith, moral guide, protector, and model of obedience. The purpose of this research is to analyze M. Quraish Shihab's interpretation in *Tafsir Al-Mishbah* concerning verses that describe the ideal role of a father and to correlate them with Erik Erikson's psychosocial development theory in order to offer solutions for children experiencing fatherlessness.

This research differs from previous studies, which generally emphasize the father's role through either specific Qur'anic exegesis or purely psychological approaches. It employs a combination of thematic exegesis (*tafsir maudhu'i*) according to Al-Farmawi and Erikson's psychosocial theory, thereby producing an interdisciplinary perspective. The primary source of this research is M. Quraish Shihab's *Tafsir Al-Mishbah*, while secondary sources include additional literature such as books, journals, scholarly articles, and previous studies on fatherlessness and developmental psychology. This study adopts a qualitative or library research method, using descriptive-analytical analysis by linking Qur'anic interpretation with three stages of Erikson's psychosocial development: *Trust vs. Mistrust*, *Industry vs. Inferiority*, and *Identity vs. Role Confusion*.

The findings indicate that Quraish Shihab's interpretation emphasizes the father's role as a builder of security, encourager of competence, and instiller of monotheistic values. The integration of Qur'anic values and Erikson's theory produces a conceptual framework that underscores the crucial presence of a father or a substitute figure fulfilling similar roles in shaping a child to be faithful, strong in character, and adaptive. In conclusion, solutions to fatherlessness require not only emotional and educational approaches but also a spiritual foundation that guides children in facing modern challenges.

Keywords: *Fatherless, Father's Role, Tafsir Al-Mishbah, Erikson's Theory*

خلاصة

إنَّ ظاهرة غياب الأب (*Fatherless*)، سواء من الناحية الجسدية أو النفسية، تُعدُّ من القضايا الخطيرة في إندونيسيا التي تحتل المرتبة الثالثة عالميًا في هذا المجال. إنَّ غياب دور الأب يُؤثِّر تأثيرًا بالغًا في تكوين شخصية الطفل، وهويته، وصلابته العاطفية. تنطلق هذه الدراسة من أهمية دور الأب كما صوّره القرآن الكريم، حيث جعله مربيًا للعقيدة، وهاديًا للأخلاق، وحاميًا، وقدوة في الطاعة. وتهدف الدراسة إلى تحليل تفسير محمد قُريش شهاب في تفسير المصباح للآيات التي تُبرز الدور المثالي للأب، وربطها بنظرية إريك إريكسون في النمو النفسي-الاجتماعي، من أجل تقديم حلول للأطفال الذين يعانون من غياب الأب.

وتتميّز هذه الدراسة عن الدراسات السابقة التي غالبًا ما ركّزت على دور الأب من منظور تفسيري واحد أو من خلال مقارنة نفسية بحتة. فهي تعتمد منهج التفسير الموضوعي (المنهجي) كما قرّره الفارماوي، مع تحليل نظرية إريكسون، مما يُنتج رؤيةً بينية. أما المصدر الرئيس للدراسة فهو تفسير المصباح لمحمد قُريش شهاب، والمصادر الثانوية تشمل الكتب والمجلات والمقالات العلمية والدراسات السابقة حول ظاهرة غياب الأب وعلم نفس النمو. وطبيعة البحث نوعية (مكتبية)، ومنهجه التحليل الوصفي، من خلال ربط التفسير القرآني بمراحل النمو النفسي-الاجتماعي الثلاث عند إريكسون: الثقة مقابل الشك، الجدّ مقابل الشعور بالنقص، والهوية مقابل اضطراب الدور.

وقد أظهرت النتائج أن تفسير قريش شهاب يُؤكّد على دور الأب في بناء الأمان النفسي، وتعزيز الكفاءة، وغرس قيم التوحيد. وإنَّ دمج القيم القرآنية مع نظرية إريكسون قدّم إطارًا مفاهيميًا يُبرز أن وجود الأب - أو مَنْ يقوم مقامه - أمر جوهري في تكوين طفل مؤمن، قوي الشخصية، وقادر على التكيف. وتخلص الدراسة إلى أن معالجة ظاهرة غياب الأب تتطلب، بالإضافة إلى المقاربات العاطفية والتعليمية، أساسًا روحيًا يرشد الطفل في مواجهة تحديات العصر الحديث.

الكلمات المفتاحية: غياب الأب، دور الأب، تفسير المصباح، نظرية إريكسون

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fatherless ialah kondisi dimana anak tak memiliki peran aktif sosok ayah dalam kehidupan tumbuh kembang anak baik karena kematian, perceraian, penelantaran, dan keretakan keluarga atau keluargaberantakan.¹

Masyarakat Indonesia mungkin jarang mendengar mengenai istilah *fatherless*, mereka lebih sering mengenal single mom atau broken home. Kenyataannya kasus *fatherless* di Indonesia cukup banyak bahkan Indonesia menjadi Father Country nomer 3 di dunia. Pemberian nama sebagai *fatherless* country bukan berarti tidak memiliki seorang Ayah atau yatim, namun karena ketidakhadiran peran Ayah dalam sebuah keluarga.²

Fatherless merujuk pada kondisi ketika seorang anak tidak memiliki peran aktif maupun figur Ayah dalam kehidupannya. Situasi ini dapat dialami oleh anak yatim maupun anak yang meskipun Ayah nya masih hidup, tetapi tidak terjalin hubungan emosional yang dekat atau tidak terlibat dalam kesehariannya.

Fatherless atau ketiadaan Ayah hakikatnya adalah ketika Ayah hanya ada secara biologis namun tidak hadir secara psikologis di dalam jiwa anak. Fungsi Ayah lambat laun menjadi dipersempit kepada dua hal yakni: memberi nafkah dan memberi izin untuk menikah. Sementara fungsi pengajaran atau transfer

¹ Puspita Dwi Sukmawati, "Regulasi Emosi Remaja Perempuan Yang Mengalami *Fatherless*" (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023), h. 22.

² Arsyia Fajarrini and Aji Nasrul Umam, "Dampak *Fatherless* Terhadap Karakter Anak Dalam Pandangan Islam," *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (March 2023): h. 20–28.

nilai-nilai kebaikan justru hilang yang mengakibatkan anak tak mendapatkan figur Ayah dalam dirinya secara utuh.³

Padahal peranan Ayah dalam mengasuh anak sangat penting dalam proses pertumbuhannya. Jika Ibu harus menjadi sekolah pertama bagi anak-anak mereka, maka Ayah lah yang harus menjadi kepala sekolahnya, sehingga terjadi proses kerjasama yang baik antara Ayah dan ibu.⁴ Prinsip ini sejalan dengan sabda Rasulullah ﷺ yang menegaskan bahwa:

٥١٨٨ . حَدَّثَنَا أَبُو التَّعْمَانِ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ فَلِإِمَامٍ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ إِلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ

“5188. Abu An-Nu'man telah memberitahukan kepada kami, Hammad bin Zaid telah memberitahukan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Abdullah, ia berkata, "Nabi (Muhammad) ﷺ bersabda, "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan diminta per- tanggungjawaban; seorang imam adalah pemimpin dan dia akan di- minta pertanggungjawaban, seorang laki-laki adalah pemimpin bagi keluarganya dan dia akan diminta pertanggungjawaban, seorang perempuan adalah pemimpin di rumah suaminya dan dia akan diminta pertanggungjawaban, seorang budak adalah pemimpin bagi harta tuan-

³ Siti Maryam and Munjiat, “Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Prespektif Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (June 2017): h. 111.

⁴ Alfian and Mafatkha Azkiya Zuhda, “Pentingnya Peran Ayah Dalam Perkembangan Emosional Anak,” *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling* 3, no. 3 (2024): h. 72.

nya dan dia akan diminta pertanggungjawaban. Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan diminta pertanggungjawaban, "HR. Muslim (3/7459) (1829).

Berdasarkan syarah hadis tersebut, setiap individu memiliki amanah kepemimpinan yang akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah ﷻ, termasuk seorang ayah yang diangkat syariat sebagai pemimpin bagi keluarganya. Kepemimpinan ini bukan hanya sebatas memberi nafkah, tetapi mencakup pembinaan moral, spiritual, dan emosional anak, membimbing mereka pada yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, serta hadir secara aktif dalam kehidupan mereka. Ayah dituntut untuk memahami, berinteraksi, dan menjalin kedekatan dengan anak, sehingga tercipta lingkungan keluarga yang harmonis dan kondusif bagi tumbuh kembang anak. Dengan demikian, peran dan tanggung jawab ayah sangat menentukan arah dan kualitas masa depan keluarga, dan kelalaian dalam hal ini dapat berdampak serius, sebagaimana terlihat pada fenomena *fatherless*.⁵

Fenomena ini menjadi isu yang semakin mendapat perhatian dalam konteks hukum keluarga Islam. Dalam masyarakat modern saat ini, faktor-faktor seperti perceraian, kematian, migrasi, ekonomi dan ketidakstabilan keluarga dapat menyebabkan keadaan *fatherless*. Konsekuensinya, anak-anak yang tumbuh tanpa kehadiran Ayah yang memadai dapat mengalami dampak yang signifikan pada perkembangan akhlak mereka.⁶

⁵ Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Shahih Al-Bukhari Kitab Fadha'il Al-Qur'an (Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an), Kitab Nikah, Kitab Talak, Kitab Nafkah*, cet. 1, Jilid 6 (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2010), h. 582-583.

⁶ Ilham Laman et al., "Pengaruh Fatherless terhadap Akhlak Anak dalam Kajian Hukum Keluarga Islam," *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 10, no. 2 (December 2023): h. 135–158., <https://doi.org/10.24252/al-qadau.v10i2.39203>.

Fenomena ketiadaan figur ayah (*fatherless*) turut teridentifikasi dalam konteks pendidikan, salah satunya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyumas. Kondisi ini menjadi perhatian serius karena peserta didik yang mengalami *fatherless* menunjukkan kecenderungan perubahan dalam aspek perilaku, motivasi akademik, serta relasi sosial. Sebagian besar dari mereka diasuh oleh ibu tunggal atau tinggal bersama kakek dan nenek, tanpa keterlibatan ayah dalam kehidupan sehari-hari. Situasi tersebut menimbulkan pertanyaan mendalam mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi fenomena ini di kalangan remaja sekolah menengah: apakah disebabkan oleh tekanan ekonomi, perceraian, atau absennya keterlibatan emosional dari sosok ayah?⁷

adanya Karakter pengasuhan Ayah berbeda dengan pengasuhan ibu, pengasuhan Ayah mampu memberikan hasil positif pada anak, seperti keberanian, ketegasan, kemandirian, pemecahan masalah, serta penyanyang.⁸

Dampak terburuk dari kondisi *fatherless* terhadap karakter anak adalah rusaknya kondisi psikologis mereka. Anak-anak yang tumbuh dalam kondisi *fatherless* seringkali mengalami berbagai hal negatif seperti: (1) merasa minder dan rendah diri serta sulit menyesuaikan di lingkungan baru. Karena keterlibatan Ayah dalam pengasuhan memengaruhi cara

⁷ Tiara Putri Noer Septi Presetyo. "Analisis Fenomena Fatherless Terhadap Pemenuhan Hak Anak Perspektif Hukum Keluarga Islam (Skripsi Sarjana: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2025). H. 64.

⁸ Nissa Aulia, Ridha Ardina Makata, and Lilly Suzana Binti Haji Shamsu, "Peran Penting Seorang Ayah Dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara Dan Keluarga Broken Home)," *Socio Politica : Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi* 132 (Oktober 2023): h. 87-94.

pandang anak terhadap dunia luar. (2) kematangan psikologi anak cenderung lambat dan sikapnya lebih ke kanak-kanakan. (3) anak cenderung lari dari masalah dan sering emosional ketika dihadapkan dengan masalah. (4) anak merasa malu, kesepian, kesedihan serta merasa kehilangan dalam tingkat berlebihan. (5) Anak lebih antisosial Bullying or being bullied, agresif, atau sensitive terhadap kritikan. Anak yang tidak biasa dikritik, biasanya jarang memiliki kesempatan berbicara dengan Ayahnya.⁹ (6) anak kurang bisa mengendalikan diri, mengambil keputusan dan ragu-ragu apa yang harus diputuskan secara cepat dan tegas terutama bagi anak perempuan dalam memilih calon pasangan hidup.¹⁰

Alasan penulis tertarik memilih judul ini adalah karena relevansi isu *fatherless* atau ketiadaan figur Ayah dalam konteks sosial kontemporer, yang menunjukkan dampak signifikan terhadap perkembangan anak, baik dari aspek emosional, pendidikan, maupun spiritual. Fenomena ini tidak hanya menjadi permasalahan individu, tetapi juga berdampak sistemik terhadap struktur keluarga dan masyarakat secara luas. Melalui analisis ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendekatan tematik yang merujuk pada Tafsir *Al-Misbāh*, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perspektif Islam mengenai urgensi peran Ayah dalam pembentukan karakter dan ketahanan psikologis anak. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam upaya penguatan fungsi keluarga serta menjadi landasan dalam

⁹ Mulyadi, *Keistimewaan Peran Ayah Dalam Mengasuh Anak*, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2022), h. 158.

¹⁰ Lia Dwi Utami, Muh Wasith Achadi, and Fuad Mustafid, "Eksistensi Ayah Dalam Keluarga Sebagai Tindakan Preventif Fatherless Perspektif At-Tahrim:6," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (n.d.): h. 40–53.

merumuskan strategi pencegahan terhadap berbagai dampak negatif dari absennya sosok Ayah .

Peran Ayah terhadap anak di dalam keluarga adalah sebagai fasilitator, mediator, dan motivator. peran Ayah sebagai fasilitator yang artinya harus memenuhi kebutuhan anaknya dengan memberi fasilitas yang baik seperti sandang, pangan, dan papan. mediator yang artinya harus menjadi pembimbing, penyokong maupun penengah bagi anaknya. Terakhir, peran Ayah yang harus menjadi motivator dengan memberikan motivasi atau dorongan terhadap anaknya. Pernyataan tersebut menekankan bahwa pentingnya peran Ayah dalam menyokong, mendampingi, dan mendidik anaknya.¹¹

Penelitian berjudul “*Fenomena Fatherless dan Solusinya dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al-Misbāh Karya M. Quraish Shihab*” memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan pendekatan tematik (*maudhu’i*) dan teori perkembangan psikososial Erik Erikson untuk menganalisis dampak ketiadaan figur ayah terhadap kepercayaan diri, identitas, hubungan sosial, dan kemandirian anak. Analisis ini mengaitkan setiap tahap perkembangan psikososial dengan penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbāh*, sehingga menghadirkan pemahaman yang utuh tentang implikasi psikologis dan sosial dari *fatherless* sekaligus menawarkan perspektif keagamaan yang relevan. Solusi dari permasalahan ini dipaparkan melalui konsep peran ideal

¹¹ Yupi Anesti and Mirna Nur Alia Abdullah, *Fenomena Fatherless: Penyebab Dan Konsekuensi Terhadap Anak Dan Keluarga*, *Wissen : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, No.2(May 2024): H. 203., n.d., h. 203.

ayah yang diambil dari kisah para nabi, sebagai panduan normatif dalam meminimalkan dampak negatif absennya sosok ayah dalam kehidupan anak.

B. Permasalahan

Dalam menguraikan tentang permasalahan terkait tema yang menjadi objek penelitian, maka penulis akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Adanya beberapa pengaruh dampak psikologis dan sosial terhadap anak yang mengalami *fatherless*.
- b. Ketiadaan figur ayah dalam pengasuhan turut teridentifikasi di lingkungan pendidikan.
- c. Eksistensi budaya patriarki yang tetap bertahan di sebagian masyarakat indonesia berimplikasi pada timbulnya fenomena *fatherless*.
- d. Angka perceraian yang terus meningkat menjadi pemicu signifikan dalam terjadinya fenomena *fatherless*.
- e. Kurangnya rujukan keagamaan dalam menjawab fenomena *fatherless* secara komprehensif.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini membatasi ruang lingkup kajian pada ayat-ayat Al-Qur'an terkait peran ideal seorang ayah dan relevansinya sebagai solusi fenomena *fatherless*, dengan menganalisis hubungan antara teori

psikososial Erikson dan penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Misbāh*.

Adapun ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah *fatherless* dalam Al-Qur'an ialah QS. *Āli 'Imrān* [3]:37, QS. *Yūsuf* [12]:4–5, QS. *As-Ṣāffāt* [37]:102, dan QS. *Ad-Ḍuḥā* [93]:6. Ayat 37 surah *Āli 'Imrān* menampilkan kisah Maryam yang kehilangan ayah sejak lahir, namun Allah menghadirkan Nabi Zakariyya sebagai pengganti peran ayah untuk mendidik dan mengasuhnya. Surah *Yūsuf* menggambarkan Nabi Yusuf yang terpisah lama dari ayahnya, Nabi Ya'qub, sehingga ia mengalami masa *fatherless* secara emosional sekalipun ayahnya masih hidup. Surah *al-Ṣāffāt* menyoroti ujian Nabi Ismail yang hampir kehilangan ayahnya, Nabi Ibrahim, karena perintah Allah untuk menyembelihnya, sehingga memperlihatkan kesiapan seorang anak dalam menghadapi kemungkinan kehilangan figur ayah. Sementara itu, surah *al-Ḍuḥā* secara langsung menyebut kondisi Nabi Muhammad ﷺ sebagai seorang yatim yang ditinggal ayah sejak dalam kandungan, lalu dilindungi Allah melalui kakek dan pamannya.

3. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab terkait Ayat-ayat kisah *fatherless* dalam Al-Qur'an?
- b. Bagaimana relevansi penafsiran M. Quraish Shihab dan teori Erikson terhadap Terhadap Ayat-Ayat kisah *Fatherless* dalam Al-Qur'an Sebagai Solusi Bagi Anak Yang Mengalami *Fatherless*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis penafsiran M. Quraish Shihab terkait terkait Ayat-ayat kisah *fatherless* dalam Al-Qur'an.
2. Merelevansi penafsiran M. Quraish Shihab dan teori Erikson terhadap Terhadap Ayat-Ayat kisah *Fatherless* dalam Al-Qur'an Sebagai Solusi Bagi Anak Yang Mengalami *Fatherless*.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memberikan banyak, khususnya untuk peneliti sendiri, kalangan umum maupun akademisi. Adapun manfaat yang penelitian ini bersifat teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian keilmuan di bidang tafsir Al-Qur'an, khususnya terkait dengan konsep peran ayah dalam perspektif Islam. Melalui penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbāh*, penelitian ini dapat memperkaya khazanah studi tafsir tematik (*at-tafsir al-mauḍhū'ī*) yang berfokus pada isu-isu sosial kontemporer, seperti fenomena *fatherless*. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam memperluas pemahaman teoritis mengenai korelasi antara ajaran Al-Qur'an dan teori perkembangan psikososial modern, seperti teori Erik Erikson. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan konseptual bagi kajian interdisipliner antara studi Al-Qur'an, psikologi perkembangan, dan ilmu sosial, sehingga memperkuat posisi Al-Qur'an sebagai sumber solusi atas problematika umat di berbagai dimensi kehidupan.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih aplikatif bagi masyarakat, khususnya orang tua, pendidik, dan praktisi sosial, mengenai pentingnya peran ayah dalam perkembangan anak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan kesadaran keluarga dalam menanamkan nilai spiritual, moral, dan emosional yang bersumber dari Al-Qur'an Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan, konselor, maupun pembuat kebijakan dalam merancang program atau strategi pencegahan serta penanganan dampak fatherless, sehingga solusi yang ditawarkan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga implementatif dalam kehidupan nyata.

E. Tinjauan Pustaka

Ada banyak penelitian yang berhubungan dengan Al-Qur'an di dunia akademik, baik dalam bentuk karya ilmiah, buku maupun artikel. Berdasarkan penelusuran, penulis menemukan sejumlah artikel atau literatur terkait topik "*Analisis Fatherless dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Tafsir Al-Misbāh Karya M. Quraish*" yang dapat dijadikan bahan refleksi dan referensi dalam penelitian ini. Kajian penelitian yang memiliki kesamaan dengan pembahasan skripsi ini, yaitu:

1. Skripsi M. Syamsuddin pada tahun 2023 dengan judul "Peran Ayah Terhadap Anak Kajian Tafsir Ibnu Katsir (Analisis Tematik QS. Luqman 13-19)" penelitian ini bertujuan mengungkapkan bahwa peran Ayah terhadap anak yang tertuang dalam surat lukman ayat 13-19 seorang Ayah yang bijak memberikan wasiat kepada anaknya untuk mengamalkan ketauhidan tanpa menyekutukan Allah ﷻ, berbakti kepada orang tua terutama ibu yang telah mengandung dan melahirkan dengan syarat bukan

berbakti yang menyeleweng dari aqidah, menyadari amal baik dan buruk semua akan ada balasan nya, mendirikan sholat mengamalkan amal ma'ruf nahi munkar serta bersabar, berakhlak yang baik terhadap sesama dengan dengan sederhana dan tidak sombong.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek kajian ayat, yakni QS. *Luqmān* [31]:13. Adapun perbedaannya terletak pada sumber tafsir yang digunakan. Jika penelitian terdahulu menggunakan Tafsir Ibnu Katsir sebagai rujukan utama, maka penulis dalam skripsi ini menggunakan Tafsir *Al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab sebagai sumber utama analisis. Skripsi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penelitian yang penulis lakukan, karena menyajikan informasi yang relevan terkait fenomena *fatherless* dalam perspektif M. Quraish Shihab.

2. Skripsi Ulhiah pada tahun 2024 dengan judul “Fenomena *Fatherless* dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)” Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan Buya Hamka tentang peran Ayah dalam keluarga dan masyarakat, serta implikasinya terhadap fenomena *fatherless*. Dengan mengkaji Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, kita dapat menemukan penafsiran yang komprehensif tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan tema keluarga, termasuk peran Ayah dan isu *fatherless*. Ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam menganalisis isu tersebut dari sudut pandang agama dan budaya, serta merumuskan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai

¹² M.Syamsuddin, “Peran Ayah Terhadap Anak Kajian Tafsir Ibnu Katsir (Analisis Tematik Q.S Luqman 13-19)” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Ptiq Jakarta, 2023), h. Vii.

Islam.¹³ Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian, yakni fenomena *fatherless* dalam perspektif tafsir. Adapun perbedaannya terletak pada sumber rujukan, di mana skripsi tersebut menggunakan Tafsir Al-Azhar, sedangkan penulis mengacu pada Tafsir *Al-Misbāh*. Kontribusi skripsi ini cukup penting, karena kajian mengenai *fatherless* dalam Tafsir Al-Azhar dapat memperkuat penelitian penulis secara deskriptif analitis dengan menghadirkan pandangan komplementer dari tafsir lain. Dengan demikian, penulis dapat menelaah persamaan, perbedaan, serta kelengkapan konsep *fatherless* dari berbagai sudut pandang mufasir modern, khususnya M. Quraish Shihab.

3. Artikel ilmiah yang di tulis oleh Firda Nurmalasari d.k.k pada tahun 2024 yang berjudul “Dampak Ketiadaan Peran Ayah (*Fatherless*) terhadap Pencapaian Akademik Remaja: Kajian Sistematis” Dimuat dalam jurnal Psikologi ini melaporkan hasil kajian sistematis artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 dan 2024 dengan fokus pembahasan mengenai dampak ketiadaan peran Ayah terhadap pencapaian akademik remaja. Kajian sistematis ini bertujuan untuk mengetahui dampak terhadap pencapaian akademik remaja.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis ialah sama-sama membahas tentang dampak ketiadaan peran Ayah , perbedaanya ialah jurnal ini tidak mengambil perspektif Tafsir, sementara penulis mengambil perspektif Tafsir Quraish Shihab, kontribusi jurnal ini bagi penulis ialah jurnal ini memberikan kajian sistematis tentang dampak

¹³ Uluhiyah, “Fenomena Fatherless Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2024), h. 9.

¹⁴ Firda Nurmalasari, “Dampak Ketiadaan Peran Ayah (*Fatherless*) Terhadap Pencapaian Akademik Remaja: Kajian Sistematis,” *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2014): h. 11-14.

- ketiadaan peran Ayah terhadap pencapaian akademik remaja. Hal ini bisa menjadi data empiris yang kuat untuk mendukung bagian latar belakang penelitian saya, yang menjelaskan efek negatif dalam konteks kontemporer.
4. Skripsi yang di tulis oleh Azhary Pangestu Utami pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Dampak *Fatherless* Pada Kenakalan Remaja SMAN di Jakarta Timur” Penelitian ini bertujuan mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara *Fatherless* terhadap kenakalan remaja pada Siswa SMAN yang berada di Jakarta Timur.¹⁵ Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang dampak *Fatherless*, keduanya menyoroti dampak ketiadaan Ayah terhadap perkembangan anak, baik dari perspektif sosial kenakalan remaja maupun spiritual Tafsir Al-Qur'an tentang pengasuhan. hanya saja perbedaanya skripsi ini tidak menggunakan Tafsir. Kontribusi skripsi ini ialah menyediakan bukti nyata tentang efek *fatherless* pada perilaku remaja, yang memperkaya konteks sosial untuk kajian Tafsir penulis.
 5. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Novita Eka Nurjanah d.k.k pada tahun 2023 dengan judul “Studi Kasus *Fatherless*: Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini” di muat dalam jurnal Kumara Cendekia dilakukan penelitian untuk mengkaji ketidakhadiran Ayah atau *fatherless* dalam pengasuhan anak usia dini. Partisipasi dalam penelitian ini adalah satu anak dari orang tua yang menikah dini di salah satu kecamatan Kota Boyolali. Anak ini berada dalam pengasuhan yang masih menganut budaya patriarki dan orang

¹⁵ Azhary Pangestu Utami, “Analisis Dampak *Fatherless* Pada Kenakalan Remaja Sman Di Jakarta Timur” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), h. vi.

tua belum matang dalam memberikan pengasuhan kepada anak.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian, yakni membahas fenomena *fatherless* dan peran ayah dalam keluarga, khususnya terkait aspek pengasuhan anak. Perbedaannya terdapat pada pendekatan yang digunakan; penelitian tersebut menggunakan pendekatan studi kasus dengan menitikberatkan pada realitas sosial budaya patriarki dan praktik pernikahan dini di Boyolali, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada kajian Tafsir *Al-Misbāh* dengan analisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena *fatherless*. Adapun kontribusi penelitian tersebut adalah memberikan perspektif empiris mengenai dampak ketidakhadiran ayah dalam pengasuhan anak usia dini, yang pada gilirannya dapat memperkuat analisis penulis terkait urgensi peran ayah dalam keluarga menurut penafsiran Tafsir *Al-Misbāh*, khususnya pada ayat-ayat yang menekankan tanggung jawab ayah terhadap anak.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilakukan melalui kajian literatur secara mendalam terhadap sumber-sumber tertulis seperti kitab tafsir, buku akademik, skripsi, tesis, disertasi, jurnal ilmiah, serta referensi digital yang relevan dengan tema "*Analisis Fatherless dalam Perspektif Al-Qur`An Studi Tafsir Al-Misbāh Karya M. Quraish*" Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi

¹⁶ Novita Eka Nurjanah, "Studi Kasus Fatherless: Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini," *Jurnal Kumara Cendekia* 11, no. 3 (2023): h. 261.

dan menginterpretasi tema-tema utama dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan peran ideal seorang ayah dan solusi terhadap absennya figur ayah. Melalui analisis isi dan interpretasi kontekstual terhadap Tafsir *Al-Misbāh*, penelitian ini bertujuan untuk menggali makna mendalam dan relevan secara sosial dari teks-teks keagamaan, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan reflektif terhadap fenomena fatherless dalam perspektif Al-Qur'an

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa buku-buku, kitab-kitab, jurnal dan artikel yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Karena dalam sumber data ada data-data yang bersifat penting dan ada juga data-data yang bersifat tambahan, maka dari itu penulis membagi sumber data dalam penelitian ini menjadi dua, yakni sumber data sekunder dan sumber data primer:

- a. Data primer ialah dari Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Tafsir ini digunakan sebagai sumber utama untuk menganalisis dan pemahaman mengenai penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an mengenai konsep *fatherless*.
- b. Data sekunder Literatur tambahan seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian sebelumnya yang membahas konsep peran ayah dalam Islam, serta kajian Tafsir Al-Qur'an Data ini berfungsi untuk mendukung, mengkontekstualisasikan, dan memperkaya analisis yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, seperti teks Tafsir Al Misbah, untuk memahami interpretasi mereka terhadap Ayat-ayat *Fatherless*. Selain itu, studi pustaka mencakup pengumpulan referensi dari buku, artikel jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan konsep *fatherless* dan pengasuhan dalam Islam. dengan mencari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian dengan cara melakukan pembacaan terhadap beberapa sumber seperti kitab, buku dan artikel terkait. Langkah ini dipakai agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *maudhu'i* (tematik), yaitu dengan menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema *fatherless*, kemudian menganalisisnya melalui penafsiran dalam Tafsir *Al-Misbāh*. Metode ini bertujuan untuk mengungkap makna, pesan, dan konsep yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, khususnya mengenai peran ayah dalam keluarga dan pengasuhan anak. Adapun ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah *fatherless* dalam Al-Qur'an ialah QS. *Āli 'Imrān* [3]:37, QS. *Yūsuf* [12]:4-5, QS. *As-Ṣhāffāt* [37]:102, dan QS. *Ad-Duhā* [93]:6. Ayat 37 surah *Āli 'Imrān* menampilkan kisah Maryam yang kehilangan ayah sejak lahir, namun Allah menghadirkan Nabi Zakariyya sebagai pengganti peran ayah untuk mendidik dan mengasuhnya. Surah *Yūsuf* menggambarkan Nabi Yusuf yang terpisah lama dari ayahnya, Nabi Ya'qub, sehingga ia mengalami masa *fatherless* secara emosional

sekalipun ayahnya masih hidup. Surah *As-Shāffāt* menyoroiti ujian Nabi Ismail yang hampir kehilangan ayahnya, Nabi Ibrahim, karena perintah Allah untuk menyembelihnya, sehingga memperlihatkan kesiapan seorang anak dalam menghadapi kemungkinan kehilangan figur ayah. Sementara itu, surah *Ad-Duḥā* secara langsung menyebut kondisi Nabi Muhammad ﷺ sebagai seorang yatim yang ditinggal ayah sejak dalam kandungan, lalu dilindungi Allah melalui kakek dan pamannya.. Selanjutnya, hasil penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut dianalisis untuk menemukan relevansinya dengan fenomena *fatherless* dalam konteks keluarga Muslim, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif tentang tanggung jawab dan peran ideal ayah menurut perspektif Al-Qur`an

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin ilmu Tafsir tematik dalam teori Al-Farmawi ditambah dengan pendekatan psikologi dalam teori “Perkembangan Psikososial” Erik Erikson, yang akan digunakan untuk menganalisis dampak *fatherless* pada tahap-tahap perkembangan psikososial anak. Pendekatan ini juga berguna dalam memahami bagaimana ketiadaan figur Ayah dapat memengaruhi aspek-aspek perkembangan seperti kepercayaan diri, identitas, hubungan sosial, dan kemandirian anak, sesuai dengan tahapan perkembangan psikososial Erikson.

G. Teknik Dan Sistematika Penelitian

Teknik penulisan dalam skripsi ini, penulis berpedoman pada Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi 2021. Adapun sistem penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk

menjelaskan gambaran-gambaran yang akan ditulis dan dibahas secara jelas mengenai susunan hasil penelitian. Sistem penulisan dalam skripsi ini disusun dalam lima bab. Masing-masing bab-nya memuat beberapa sub pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta teknik dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, berisi tinjauan umum mengenai konsep *fatherless*. Bagian A menguraikan fenomena *fatherless* yang mencakup definisi, faktor penyebab, serta dampaknya terhadap anak yang mengalaminya. Bagian B menjelaskan metode tafsir *maudhu'i* menurut teori Al-Farmawī, dimulai dari biografi singkat beliau hingga penjelasan metodologi penafsiran tematik. Bagian C membahas teori psikososial Erik Erikson, yang mencakup biografi singkat, latar belakang lahirnya teori, serta tahapan-tahapan perkembangan psikososial yang ia rumuskan. Selanjutnya, bagian D menyajikan identifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan peran ayah, yang nantinya akan menjadi dasar analisis dalam bab-bab berikutnya.

Bab Ketiga, membahas profil M. Quraish Shihab serta kitab *Tafsir Al-Misbāh* sebagai rujukan utama penelitian ini. Bagian A memaparkan profil M. Quraish Shihab yang meliputi biografi singkat, perjalanan intelektual, guru-guru yang berpengaruh dalam pembentukan pemikirannya, serta karya-karya yang telah dihasilkan. Bagian B menguraikan profil kitab *Tafsir Al-Misbāh*, dimulai dari latar belakang penulisannya, metode dan corak penafsiran yang digunakan, sistematika penulisan, hingga kelebihan dan kekurangan kitab

tersebut. Uraian pada bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai sosok mufasir dan karakteristik karya tafsirnya yang menjadi pijakan dalam penelitian ini.

Bab Keempat, membahas analisis penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbāh* ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah *fatherless* dalam Al-Qur'an ialah QS. *Āli 'Imrān* [3]:37, QS. *Yūsuf* [12]:4–5, QS. *As-Shāffāt* [37]:102, dan QS. *Ad-Duḥā* [93]:6. Ayat 37

Selanjutnya, penafsiran tersebut dikaitkan dengan teori psikososial Erik Erikson pada tahap *Trust vs. Mistrust*, *Industry vs. Inferiority*, dan *Identity vs. Role Confusion*, sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai urgensi peran ayah dalam pengasuhan anak dan relevansinya terhadap fenomena *fatherless*.

Bab Kelima, Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran disertai dengan daftar pustaka yang menjadi bacaan atau rujukan dalam penulisan skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Sebagai penutup dari keseluruhan pembahasan, penting untuk merangkum temuan utama penelitian ini agar memberikan gambaran yang utuh mengenai persoalan yang diangkat. Kesimpulan tidak hanya menjadi ikhtisar dari analisis yang telah dilakukan, tetapi juga memberikan arah pemahaman baru terkait fenomena fatherless dalam perspektif Al-Qur'an dan teori psikososial Erikson. Dengan demikian, bagian ini berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah sekaligus pijakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

A. Kesimpulan

1. Penafsiran Quraish Shihab terkait ayat-ayat fatherless dalam Al-Qur'an memperlihatkan bahwa kondisi kehilangan figur ayah bukanlah hal asing dalam sejarah para nabi dan tokoh mulia, melainkan bagian dari proses pendidikan ilahi. Kisah Maryam dalam QS. *Āli 'Imrān* [3]:37 menegaskan bahwa meskipun ayahnya wafat sejak awal, Allah menghadirkan Nabi Zakariyya sebagai figur pengganti yang mendidik dan mengasuhnya. QS. *Yūsuf* [12]:4–5 menggambarkan peran Nabi Ya'qub sebagai ayah yang hadir secara emosional, membimbing Nabi Yusuf kecil dalam menghadapi potensi bahaya sosial. QS. *As-Shāffāt* [37]:102 menunjukkan keteladanan Nabi Ibrahim dalam mendidik Ismail dengan komunikasi penuh kelembutan meski menghadapi ujian berat berupa perintah penyembelihan. Sementara QS. *Ad-Duḥā* [93]:6 menegaskan bahwa Nabi Muhammad ﷺ yang yatim sejak dalam kandungan tetap tumbuh dengan perlindungan Allah melalui kakek dan pamannya, hingga kepribadiannya terbentuk secara murni. Keseluruhan penafsiran ini menegaskan bahwa sekalipun ayah biologis tiada, Allah selalu menghadirkan solusi berupa perlindungan, pengasuhan,

dan pendidikan melalui figur pengganti, sehingga anak tetap dapat tumbuh kuat, beriman, dan berkontribusi bagi umat.

2. Relevansi Penafsiran Quraish Shihab dan Teori Erikson terhadap Kisah Fatherless dalam Al-Qur'an

Dari tiga tahap penting teori psikososial Erik Erikson: *Trust vs Mistrust*, *Industry vs Inferiority*, dan *Identity vs Role Confusion* terlihat adanya harmoni dengan penafsiran Quraish Shihab atas kisah-kisah fatherless dalam Al-Qur'an:

- a. *Trust vs Mistrust* → Kisah Maryam dan Nabi Muhammad ﷺ menunjukkan bahwa figur pengganti (Zakariyya, kakek, paman) yang konsisten dan penuh kasih sayang dapat menumbuhkan *basic trust* meski tanpa ayah biologis. Hal ini menegaskan bahwa kelekatan emosional dan rasa aman bisa hadir melalui siapa pun yang Allah pilihkan, bukan terbatas pada sosok ayah kandung.
- b. *Industry vs Inferiority* → Kisah Nabi Yusuf dan Nabi Ya'qub menggambarkan pentingnya dukungan dan validasi terhadap potensi anak. Ya'qub berperan mendukung mimpi Yusuf dengan penuh kebijaksanaan, sehingga Yusuf tumbuh dengan percaya diri. Ini sejalan dengan konsep Erikson bahwa anak yang mendapat dukungan tumbuh produktif, sementara anak yang diabaikan cenderung merasa inferior. Untuk anak fatherless, guru, mentor, atau figur pengganti dapat mengambil peran seperti Ya'qub.
- c. *Identity vs Role Confusion* → Kisah dialog Nabi Ibrahim dengan Ismail menunjukkan metode pendidikan dialogis yang memberi ruang anak menemukan identitasnya sendiri. Ibrahim tidak memaksakan, melainkan melibatkan Ismail dalam proses pengambilan keputusan.

Hal ini paralel dengan pandangan Erikson bahwa remaja membutuhkan dukungan dalam pencarian identitas agar tidak jatuh pada kebingungan peran. Anak fatherless masa kini dapat diarahkan identitasnya melalui bimbingan tokoh pengganti, lingkungan positif, dan komunitas yang sehat.

B. Saran

Bagi orang tua dan keluarga, penting bagi ayah atau figur pengganti ayah dalam kondisi fatherless untuk hadir secara aktif, baik secara fisik maupun emosional, dalam kehidupan anak. Kehadiran tersebut mencakup penanaman nilai tauhid, pembinaan akhlak, pemberian apresiasi terhadap usaha anak, serta membangun komunikasi yang hangat dan penuh hikmah.

Pada lingkup masyarakat dan lingkungan sosial, perlu dibangun jejaring dukungan yang mampu menopang anak-anak yang mengalami fatherless, misalnya melalui komunitas pendidikan, pembinaan remaja masjid, atau program mentoring yang menghadirkan figur teladan laki-laki yang dapat memberikan bimbingan moral, dukungan emosional, dan arahan positif.

Sementara itu, lembaga pendidikan dan keagamaan disarankan untuk memasukkan materi tentang pendidikan keluarga, peran ayah dalam Islam, serta prinsip perkembangan psikososial anak ke dalam kurikulum pembelajaran. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diarahkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keterampilan sosial, dan identitas moral anak melalui pendekatan yang sejalan dengan nilai-nilai Qur'ani.

Adapun bagi peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian lapangan (field research) untuk menguji efektivitas integrasi nilai Qur'ani dan teori Erikson dalam mengatasi dampak fatherless, dengan fokus pada model pendampingan yang sesuai dengan konteks sosial-budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abd Al-Ḥayy Al-Farmawī. *Bidāyah Fī Al-Tafsīr Al-Mawḍū'ī: Dirāsah Manhajiyah Mawḍū'iyah*. (Kairo: Al-Ḥaḍārah Al-'Arabiyyah, 1977).
- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, “ *Tafsir Ath-Thabari Jami' Al Bayan Fi Ta'wil Al Qur'an* ” jilid 5, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2022).
- Al-Mahalli, Jalaluddin, and Jalaluddin As-Suyuṭi. *Tafsir Jalalain Terj. Tim Penerjemah*. Jilid 1. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Al-Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, Terj. Mudzakir AS*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001.
- Al-Utsaimin, Muhammad Bin Shalih. *Syarah Shahih Al-Bukhari Kitab Fadha'il Al-Qur'an (Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an), Kitab Nikah, Kitab Talak, Kitab Nafkah*. Cet. 1. Jilid 6. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2010.
- Anderson, Ralph E., Irl Carter, and Gary R. Lowe. *Human Behavior in The Social Environment: A Social Systems Approach*. 5th ed. New York: University Of Chicago Press, n.d.
- Anwar, Mauludin, Latief Siregar, and Hadi Mustofa. *Cahaya Cinta dan Canda M. Quraish Shihab*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2015.
- Ash-Shiddiqiey, Tengku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*. Jilifd III. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.

- As-Suyūfī, Jalāluddīn. *Al-Itqān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān, Juz 1*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah, 2008.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur’an* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Badr Ad-Dīn Az-Zarkashī, *Al-Burhān fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* (Kairo: Dār Al-Turāš, 1957), Juz I.
- Bāqī, Muhammad Fu’ād ‘Abd Al-. *Al-Mu‘jam Al-Mufahras Li Alfāz Al-Qur’ān Al-Karīm*. Kairo: Dār Al-Ḥadīš, 2007.
- Budiana, Yūsuf, and Sayiid Nurlie Gandara. *Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*. 1, no. 1 (2021).
- Carducci, Bernardo J. *The Psychology of Personality*. New York: Wiley Blackwell, n.d.
- Cambridge Advanced Learner’s Dictionary* edisi ke-4 (Cambridge University Press, 2013).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Tafsirnya (Edisi Yang di Sempurnakan) Jilid IV*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Tafsirnya (Edisi Yang di Sempurnakan) Jilid VII*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Tafsirnya (Edisi Yang di Sempurnakan) Jilid VIII*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

- Erikson, Erik H. *Childhood and Society*. New York: W. W. Norton & Company, INC., 1950.
- Erikson, Erik H. *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company, 1968.
- Garwan, Muh Sakti. *3 Terminologi Pemimpin Menurut Quraish Shihab*. Bogor: Guepedi, 2021.
- Gekarsa. *Pentingnya Peran Ayah dalam Pengasuhan*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2024.
- Ibrohim, Muhammad Ja'far Asy-Syaikh. *I'Rāb Al-Qur'Ān*. JILID 4. Beirut: Dār Wa Maktabah Al-Hilāl, 2001.
- Islam, Dewan Redaksi Suplemen Ensiklopedi. *Suplemen Enslkopedi Islam*. Vol. 2. Jakarta: PT. Ikhtiar Baru van Hoeve, 1994.
- Katsir, Ibnu. *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir, Terj. Abdullah Bin Muhammad Jilid IV*. 2nd ed. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003.
- Lufaei. "Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas dan Lokalitas Tafsir Nusantara." *Substantia* 21, no. 1 (April 2019).
- Mulyadi. *Keistimewaan Peran Ayah dalam Mengasuh Anak*. 1st ed. Sukabumi: CV Jejak, 2022.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1977.

- Nata, Abuddin. *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nur, Afrizal. *Tafsir Al-Mishbah dalam Sorotan Kritik Terhadap Karya Tafsir Prof. M. Quraish Shihab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Oxford Advanced Learner's Dictionary* edisi ke-9 (Oxford University Press, 2015).
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an: di Bawah Naungan Al-Qur'an, Jilid 9*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Rachmad Reza. *Our Fatherless Story (Potret 12 Fatherless di Indonesia)*. Bandung: Dian Cipta, 2019.
- Rizal, Agus. *Al-Quran dan Prinsip Ketatanegaraan: Studi Kisah Nabi Sulaiman AS*. Banda Aceh: LSAMA, 2022.
- Rizqi, Muhammad. *Psikologi Pendidikan*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, September.
- Rustandi, Ahmad Deni. *Tafsir Toleransi dalam Gerakan Islam di Indonesia (Analisis Teoritis Tafsir Al Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Analisis Praktis Gerakan Islam di Tasikmalaya)*. Tasikmalaya: CV: Pustaka Turats Press, 2022.
- Setiyowati, Darbin Janu, Elia Flurentin, Irene Maya Simon, Rizka Apriani, and Devy Probawati. *Handout Bimbingan dan Konseling Pribadi dan Sosial*. Malang: Media Nusa Creative, 2024.

- Shihab, M. Quraish. *Dia Dimana-Mana Tangan Tuhan di Balik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish *Membumikan Al-Qur`an* 1st ed. Bandung: PT. Mizan Pustaka, n.d.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir Al-Misbāh Pesan , Kesan dan Keserasian Al-Qur`an Volume 6*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2021.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir Al-Misbāh Pesan , Kesan dan Keserasian Al-Qur`an Volume 6*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2021.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir Al-Misbāh Pesan , Kesan dan Keserasian Al-Qur`an Volume 10*. 2021st ed. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2021.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur`an, Volume 11*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbāh: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur`an Jilid 1*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Suyuthi, Imam. *Studi Al-Qur`an Komprehensif (Al-Itqan Fi Ulumil Qur`an) Terj. Tim Editor Indiva, Juz 1*. Solo: Indiva Pustaka, 2008.
- Tanjung, Romi Fajar, and Sigit Dwi Sucipto. *Tinjauan Komprehensif Psikologi Perkembangan dari Janin Hingga Dewasa*. Palembang: Bening Media Publishing, 2024.

Wibowo, Hari. *Pengantar Teori-Teori Belajar & Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Puri Cipta Media, 2015.

Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj, Jilid 12*. Cet 10. Damaskus: Dar Al-fikr, 1430.

Jurnal

Abidin, Ahmad Zainal. *Khazanah Tafsir Nusantara*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2023.

Abror, Muhammad Ridwan, Muhamad Amrulloh, and Edy Wirastho. "Teladan Dakwah Nabi Ibrahim dalam Surah Maryam Ayat 41-50 Perspektif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az- Zuhaily." *Safwah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (July 2024).

Afrizal Nur. "M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir." *Jurnal Ushuluddin* Xviii, no. 1 (January 2012).

Alfian, and Mafatkha Azkiya Zuhda. "Pentingnya Peran Ayah dalam Perkembangan Emosional Anak." *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling* 3, no. 3 (2024).

Alfikar, Abdi Risalah Husni, and Ahmad Kamil Taufiq. "Metode Khusus Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsirnya." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 3 (2022).

Andry, Ali Uroidli, Syahrul Prayoga, and Siti Khorriyatul Khotimah. "Analisis Faktor Penyebab Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir dan Upaya Mengatasinya Perspektif Teori Psikososialeric Erikson." *Idea: Jurnal Psikologi* 8, no. 1 (2024).

Anesti, Yupi, and Mirna Nur Alia Abdullah. "Fenomena Fatherless: Penyebab dan Konsekuensi Terhadap Anak dan Keluarga." *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (Mei 2024).

Aninditha, Rizky, and Lia Mawarsari Boediman. "Father Involvement as Moderator: Does Father's Emotional Regulation Influence Preschooler's Emotional Regulation?" *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 18, no. 1 (2021).

Astuti, Desi Widiya Puzi, and Bashori. "Fenomena Fatherless dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tentang Relasi Ayah dan Anak dalam Kisah Al-Qur'an)." , *Fathir: Jurnal Studi Islam* 2 1 (February 2025).

Aulia, Nissa, Ridha Ardina Makata, and Lilly Suzana Binti Haji Shamsu. "Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home)." *Socio Politica : Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi* 132 (Oktober 2023).

Dasalinda, Dwi, and Yeni Karneli. "Hubungan Fatherless dengan Penyesuaian Sosial Remaja Implementasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah." *Counsnesia Indonesian Journal of Guidanceand Counseling* 2, no. 2 (2021).

- Fajar Indarsih. "Keluarga dan Implikasinya terhadap Pendidikan: Pendekatan Tafsir Maudhu'i." *Journal of Islamic Education (Jie)* 3, no. 1 (Mei 2018).
- Fajarrini, Arsyia, and Aji Nasrul Umam. "Dampak Fatherless Terhadap Karakter Anak dalam Pandangan Islam." *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2023).
- Handojo, Virgo, Yuspendi, Sianiwati Hidajat, Cindy Maria, Evelyn Saritohe, and Lie Fun Fun. *Refleksi Psikologi Wisata Jiwa Manusia*. Cet 1. Yogyakarta: Zahir publishing, 2023.
- Herwani. "Konsep Pendidikan Akhlak Pada Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13-15." *Cross-Border* 3, no. 2 (June 2020).
- Hidayat, Muhammad Nur, Nilna Faiziya, and Edi Komarudin. "Tafsir Maudhu'i di Indonesia: Sejarah, Tokoh, dan Pengaruhnya dalam Kajian Al-Qur'an" *Malay Studies: History, Culture and Civilization* 3, no. 2 (Desember 2024).
- Imam Muslim Amin, Dede Kurniawan, and Eni Zulaiha. "Tafsir Maudhu'i: Menelisik Sejarah, Metode, dan Signifikansinya dalam Pemikiran Tafsir Kontemporer." *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 6 (2025).
- Kamilla, Khairunnisa Nazwa, Alifia Nur Elga Saputri, and Dayang Astri Fitriani. "Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson." *ECJ: Early Childhood Journal* 3, no. 2 (forthcoming).

- Labina, Fika Wahyu, Jainudin, and Dwi Rukma Santi. "Studi Fenomenologi: Dampak Fatherless Pada Kesejahteraan Psikologis Wanita di Usia Dewasa Awal." *Proceedings of PsychoNutrition Student Summit* 1, no. 1 (Desember 2024).
- Laman, Ilham, Muh. Azhar Ma'ruf, Rahman Sakka, and Wahyu Meidiyansyah. "Pengaruh Fatherless terhadap Akhlak Anak dalam Kajian Hukum Keluarga Islam." *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 10, no. 2 (December 2023): 135–58. <https://doi.org/10.24252/al-qadau.v10i2.39203>.
- Larasati, Savira Aida, and Diana Rahmasari. "The Relationship Between The Role of Father and Confidence in Daughter." *Character : Jurnal Penelitian Psikologi* 11, no. 2 (2024).
- Lubis, Adlan Fauzi, Okta Rosfiani, Husnul Hanifah Kamawi Putri, Cahya Lestari Agustin, Ilham Asyam Fajariyanto, and Muhammad Farhan. "Concept of Parental Treatment in Surah Luqman Verses 13-19: An Analysis of Tafsir *Al-Misbāh* and Tafsir *Fi Zilal Al-Qur'an*" *Edutrend: Journal of Emerging Issues and Trends in Education* 1, no. 1 (January 2024).
- Lutfiah, Habibah, Zulheldi, Sormin Nurhabibah, and Kartika Fitri. "Pemikiran 'Abdul Hayy Al-Farmawi.'" *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025).
- Majid, Indra Abdul, and Mirna Nur Alia Abdullah. "Melangkah Tanpa Penuntun: Mengeksplorasi Dampak Kehilangan Ayah Terhadap

- Kesehatan Mental dan Emosional Anak-Anak.” *Sabana: Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara* 03, no. 02 (Agustus 2024): h. 180.
- Malaka, Zuman. “Sekilas Tentang Tafsir Maudhu’i.” *Jurnal Keislaman* 5, no. 1 (March 2022).
- Maryam, Siti, and Munjiat. “Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak dalam Prespektif Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (June 2017).
- MasturohI, Siti Apriliana. “Konsep Relasi Ayah dan Anak dalam Perspektif Tafsir Al Azhar Sebagai Respon Fenomena Fatherless di Indonesia.” *At-Ta’wil: Jurnal Pengkajian Al-Qur’an dan At-Turats* 2, no. 2 (desember 2024).
- Mil, Silvie, and Farah Qothrunnada. “Pengaruh Pengasuhan Ayah Terhadap Perilaku Insecure Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023).
- Mile, Irvandi, and Muh. Arif. “Metodologi Studi Tafsir Al-Qur’an” *PEKERTI: Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti* 4, no. 2 (Agustus 2022).
- Mokalu, Valentino Reykliv, and Charis Vita Juniarty Boangmanalu. “Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen di Sekolah,” *Vox Edukasi.* *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 2 (Nopember 2021).
- Muyasaroh, Laila. “Metode Tafsir Maudhu’i: Perspektif Komparatif.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al- Qur’an dan Hadis* 18, no. 2 (2017).

- Nindhita, Vidya, and Elga Arisetya Pringgadani. "Fenomena Fatherless dari Sudut Pandang Wellbeing Remaja (Sebuah Studi Fenomenologi)." *Cakrawala-Jurnal Humanioran dan Sosia* 23, no. 02 (September 2023): .
- Nurjanah, Novita Eka. "Studi Kasus Fatherless: Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini." *Jurnal Kumara Cendekia* 11, no. 3 (2023).
- Nurmalasari, Firda. "Dampak Ketiadaan Peran Ayah (Fatherless) Terhadap Pencapaian Akademik Remaja: Kajian Sistematis." *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2014).
- Pedhu, Yoseph. "Kesejahteraan Psikologis dalam Hidup Membiara." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 10, no. 1 (2022).
- Putri, Dinda, Desy Afrita, and Tamrin Bangsu. "Kesejahteraan Psikososial Pada Mahasiswa Generasi Z Yang Mengalami Fatherless di Kota Bengkulu." *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 14, no. 2 (2024).
- Rahayu, Dwita Agustina, Wahyuni, and Dewi Anggariani. "Dampak Fatherless Terhadap Anak Perempuan (Studi Kasus Mahasiswi Uin Alauddin Makassar)." *Macora* 3, no. 1 (Agustus 2024).
- Rahmi, Diana. "Strategi Dakwah Terhadap Fenomena Fatherless dalam Rumah Tangga : Studi Terhadap Kisah Nabi Ibrahim Perspektif Al-Qur'an" *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (July 2023).

Rerung, Alvary Exan. "Menciptakan Self-Efficacy Pada Anak Usia 19-22 Tahun Dengan Menggunakan Pola Asuh Teori Psikososial Erik Erikson di Gereja Toraja Jemaat Sion Lestari Klasis Wotu." *MASOKAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1 (Desember 2021).

Romadhona, Awallia, and Cahniyo Wijaya Kuswanto. "Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini." *Aş-Şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (June 2024).

Sakka, Rahman, Wahyu Meidiyansyah, Muhammad Azhar Ma'ruf, and ilham laman. "The Influence of Fatherlessness on Children's Moral Conduct in the Study of Islamic Family Law." *Al-Qadau Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 10, no. 2 (Desember 2023).

Sari, Novita. "The Impact of the Loss of a Father's Role on a Daughter's Relationship Life." *UNNES: Educational Psychology Journal* 14, no. 1 (2025).

Shifa, Fatma Ratu, and Asep Suherman. "Dampak Tidak Adanya Peran Ayah Terhadap Perkembangan Anak di Indonesia." *Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik* 2, no. 1 (July 2024): .

Suharyat, Yayat, and Siti Asiah. "Metodologi Tafsir Al-Mishbah." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi* 2, no. 5 (n.d.): September 2022.

Utami, Lia Dwi, Muh Wasith Achadi, and Fuad Mustafid. "Eksistensi Ayah dalam Keluarga Sebagai Tindakan Preventif Fatherless Perspektif At-

Tahrim:6.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (forthcoming).

Wahab, Abdul, Usman Alfarisi, Nurbayu Sasandra, and Nurul Aulia Fajriyanth. “Fatherless Practice And Its Relation to Child Care in Islamic Fiqh And Marriage Law in Indonesia.” *Mitsaqan Ghalizan : Jurnal Hukum Keluarga dan Pemikiran Hukum Islam* 04, no. 02 (Desember 2024).

Wigati, Ayu, and Muhammad Derry Pramuja. “Kelebihan dan Kekurangan Serta ke-Empat Metode Tafsir (Al-Ijmali, At-Tahlili, Al Muqaran, Al Maudhu’i).” *Kapalamada: Jurnal Multidisipliner* 3, no. 4 (2024).

Yamani, Moh. Tulus. *Memahami Al-Qur’an dengan Metode Tafsir Maudhu’i*. 1, no. 2 (June 2015).

Yuliana, Evy Lidya, Asniar Khumas, and Wilda Ansar. “Pengaruh Fatherless Terhadap Kontrol Diri Remaja yang Tidak Tinggal Bersama Ayah (The Effect of Fatherless on Self-Control of Adolescents Who Do Not Live with Fathers).” *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies* 3, no. 5 (2023).

Yupi Anesti and Mirna Nur Alia Abdullah. *Fenomena Fatherless: Penyebab dan Konsekuensi Terhadap Anak dan Keluarga*”, *Wissen : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, No.2(May 2024).

Zarkasyi, Ezra Salwa Wahyu, and Muhammad Arifin Badri. “Fenomena Fatherless dalam Keluarga Perspektif Hukum Islam.” *Usrah* 4, no. 2 (Oktober 2023).

Skripsi-Tesis

Abror, Muhammad Ridwan, Muhamad Amrulloh, and Edy Wirastho. "Teladan Dakwah Nabi Ibrahim Dalam Surah Maryam Ayat 41-50 Perspektif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az- Zuhaily." *Safwah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (July 2024).

Adawiyah, Robiah. "Karakteristik Penghuni Surga Dalam Tafsir Al Mishbah Karya Quraish Shihab." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2023, n.d.

Aflizah, Nur. "Konsep Kewajiban Melindungi Hak-Hak Anak Yatim Di Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik Perspektif Hussein 'Abd Al-Hayy Al-Farmawi)." Skripsi Sarjana, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2022, n.d.

Ainiah, Anisatul. "Konsep Akal Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam." Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2008, n.d.

Alfiani, Arini Nur. "Bullying Dalam Al-Quran (Perspektif M.Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Surat Yusuf Dari Ayat 4 S/D 10)." Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, 1442.

Aqil, Akhmad Abdul Chafid. "Ibrah Dari Kisah Ibrahim Dan Ismail (Penafsiran Surat Ash-Shaffat Ayat 102-107)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

- Ardiansyah, Rian. "Konsep Akal Dalam Tafsir Al-Misbah." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018, n.d.
- Dialal, Abdul, Feirian Yazdaiird Iwanebel, and Moh. Yardho. "Tipologi Tafsir Maudu`i Di Indonesia." Laporan Penelitian Dasar Interdisipi,Iner, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2018.
- Emiliza, Tiara. "Konsep Psikososial Menurut Teori Erik H.Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dalam Tinjauan Pendidikan Islam." Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2019.
- Fauzi, Rahmat. "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Akibat Dampak Fatherless Pada Tumbuh Kembang Anak." Skripsi Sarjana, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta, 2024.
- Hermawan, Dian. "Pemikiran M. Qurais Shihab Tentang Revolusi Mental Dalam Tafsir Al- Misbah Q.S Ar-Rad 13 :11 Dan Kaitannya Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam." Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Hudzzaqi, Moh. Fahim. "Penyakit Dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Tematik Kisah Nabi Ayyub Perspektif Abdul Hayy Al-Farmawi." Skripsi Sarjana, Progam Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang-Rembang, 2024.

- Junaidi, Mahbub. “Aliran Pemikiran Kalam Tafsir Al-Mishbah : Kajian Tafsir Mawdu’i Atas Ayat-Ayat Kalam Dalam Tafsir Al-Mishbah Karya Prof. Dr. Kh. Muhamad Quraish Shihab”.” Tesis Magister, Konsentrasi Tafsir Hadith Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, n.d.
- Kusumawardhani, Rury Dewi. “Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Perkembangan Psikologis Tokoh Sébastien Dalam Film Belle Et Sébastien.” Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, 2018.
- Kusumawati, Eni. “Dinamika Struggle Anak Perempuan Fatherless.” Skripsi Sarjana: Shuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Luthfiyanti, Fadilla Amalia. “Dampak Fatherless Terhadap Tumbuh Kembang Anakmenurut Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Di Desa Klithik Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi).” Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Majid, Indra Abdul, and Mirna Nur Alia Abdullah. “Melangkah Tanpa Penuntun: Mengeksplorasi Dampak Kehilangan Ayah Terhadap Kesehatan Mental Dan Emosional Anak-Anak.” *Sabana: Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara* 03, no. 02 (Agustus 2024).
- M.Syamsuddin. “Peran Ayah Terhadap Anak Kajian Tafsir Ibnu Katsir (Analisis Tematik Q.S Luqman 13-19).” Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Ptiq Jakarta, 2023.

- Nurfadillah. "Studi Analisis Pandangan M. Quraish Shihab Tentang Sistem Ekonomi Islam." Skripsi Sarjana, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2012.
- Nurfauziyah, Ivo. "Makna Ṭūl Al-Amal Dalam Al-Quran (Analisis Tafsir Al-Qurthubi Dan Al-Misbah)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Negeri Walisongo Semarang, n.d.
- Nurviana, Dinda. "Tantangan Psikososial Quarter-Life Crisis Mahasiswa S2 MIAI UII Tahun Akademik 2022-2024: Studi Implementasi Teori Perkembangan Erik Erikson Dalam Kehidupan Akademik Dan Sosial." Tesis Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2025.
- R, Multazam. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah Pada Peserta Didik Di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi." Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023.
- Rulita Wijaya Nengdiah. "Konsep Psikososial Menurut Teori Erik H. Erikson Dalam Tinjauan Pendidikan Islam." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2024.
- Sarina. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19 (Telaah Pemikiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)."

Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2017.

Sukmawati, Puspita Dwi. “Regulasi Emosi Remaja Perempuan Yang Mengalami Fatherless.” Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023.

Syahrul Azhar Hilmawan, “Anak Ytim Dalam Surat Ad-Dhuha Ayat 6-9 (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Dan Al-Misbah)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2022),

Uluhiyah. “Fenomena Fatherless Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka).” Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2024.

Utami, Azhary Pangestu. “Analisis Dampak Fatherless Pada Kenakalan Remaja Sman Di Jakarta Timur.” Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Utami, Lia Dwi, Muh Wasith Achadi, and Fuad Mustafid. “Eksistensi Ayah Dalam Keluarga Sebagai Tindakan Preventif Fatherless Perspektif At-Tahrim:6.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (n.d.).

Wahab, Abdul, Usman Alfarisi, Nurbayu Sasandra, and Nurul Aulia Fajriyanth. “Fatherless Practice And Its Relation To Child Care In Islamic Fiqh And Marriage Law In Indonesia.” *Mitsaqan Ghalizan : Jurnal Hukum*

Keluarga Dan Pemikiran Hukum Islam 04, no. 02 (Desember 2024): h. 118.

Yudha, Krissandi. “Peran Ayah Dalam Pendidikan Akhlak Menurut Al-Qur`An.” Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ptiq, 2022.

web

“PKTQ (Pusat Kajian Tafsir Quran) I مرکز لدراسة تفسير القرآن: Ini Dia Daftar 50 Lebih Karya Buku Prof. Quraish Shihab,” *PKTQ (Pusat Kajian Tafsir Quran) I* مرکز لدراسة تفسير القرآن, n.d., accessed August 20, 2025, <https://pktq.anamfalpesantren.com/2017/04/daftar-lengkap-karya-buku-quraish-shihab.html>.



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 130/Perp.IIQ/USH-IAT/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211679	
Nama Lengkap	Jesimawati	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	FENOMENA FATHERLESS DAN SOLUSINYA DALAM AL-QUR'AN PERPEKTIF TAFSIR AL-MISBĀH KARYA M. QURAIISH SHIHAB	
Dosen Pembimbing	Abdul Rosyid M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: 13 %	Tanggal Cek 1: 19 Agustus 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 19 Agustus 2025
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

130. Jesimawati-IAT

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ptiq.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	archive.org Internet Source	1%
6	ia804600.us.archive.org Internet Source	1%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	1%
10	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
		1%
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%

BIODATA PENULIS



Jesimawati lahir pada tahun 2000 Saat ini, penulis berdomisili di Desa Sungai Daun, Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 005 Sungai Daun yang ditempuh pada tahun 2006–2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Sungai Daun pada tahun 2013–2015, dan kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah (MA) Al-Majidiyah Bagan Sinembah pada tahun 2016–2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah, penulis melanjutkan studi Strata 1 (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021. Pada jenjang ini, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di bawah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.